

## Hunian Vertikal Kingkit = Kingkit Vertical Housing

Qonitah Puspita Halimah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535505&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Hunian merupakan elemen sosial, budaya, dan ekonomi yang menunjang berlangsungnya perkembangan sebuah kota atau kawasan. Secara langsung taraf hidup manusia berkembang seiring dengan terjaganya kondisi hunian dan perkembangan kota. Perkembangan kota yang terjadi juga beriringan dengan munculnya berbagai masalah. Salah satunya, akibat pertumbuhan penduduk diluar rencana maka kebutuhan akan rumah tinggal bertambah. Sedangkan lahan atau bumi ini tidak pernah bertambah luas dari sisi ukurannya. Maka lahan yang tadinya dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia berupa tempat tinggal semakin menipis. Jika lahan yang tersedia terbangun hanya untuk kebutuhan tempat tinggal akan banyak aspek lain yang tergusur untuk kebutuhan papan manusia, salah satunya ruang publik dan ruang terbuka hijau.

Dalam buku *Revealing Architectural Design* yang berjudul *Framework, Methods, and Tools* (2014) karya Philip D. Plowright, yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, yang menyebutkan bahwa “masalah yang dibicarakan sebenarnya tidak dapat di selesaikan tapi hanya dapat di negosiasikan, karena dalam ranah sosial masalah tidak pernah terpecahkan; mereka lebih cenderung melibatkan konflik yang ingin diselesaikan”

Maka dalam hal ini permasalahan yang datang seiring dengan perkembangan kota dan keterbatasan lahan akan hunian tempat tinggal, tidak sepenuhnya terselesaikan dengan adanya solusi baru. Dengan keterbatasan lahan, akan memunculkan ide membangun hunian vertikal untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia berupa tempat tinggal. Berdasarkan kondisi perumahan dan luas kawasan eksisting yang dirancang dalam Masterplan baru Kawasan Pasar Baru milik PPAr Universitas Indonesia tahun 2020, dilakukan pengelompokan tipe hunian menjadi 3 tipe. Pada proyek kali ini hunian termasuk dalam kategori Co-housing yang terletak pada distrik 3 yang mana merupakan area sentral sekaligus pusat rekreasi kawasan Pasar Baru

.....Occupancy is a social, cultural, and economic element that supports the ongoing development of a city or region. Directly, the standard of human life develops along with the maintenance of housing conditions and the development of the city. The development of the city that occurs also goes hand in hand with the emergence of various problems. One of them, due to population growth outside the plan, the need for housing increases. While this land or earth has never increased in size in terms of size. So the land that was needed to meet basic human needs in the form of a place to live is getting thinner. If the available land is built only for housing needs, many other aspects will be displaced for the needs of human boards, one of which is public space and green open space.

In the *Revealing Architectural Design* book entitled *Framework, Methods, and Tools* (2014) by Philip D. Plowright, which has been translated into Indonesian, which states that "the problems being discussed cannot actually be solved but can only be negotiated, because in the realm of social problems are never solved; they are more likely to involve conflicts that they wish to resolve”

So in this case the problems that come along with the development of the city and the limited land for residential housing, are not fully resolved with the new solution. With limited land, will bring up the idea of

building a vertical residence to meet basic human needs in the form of a place to live. Based on housing conditions and the size of the existing area designed in the new Masterplan of the New Market Area belonging to PPAr, University of Indonesia in 2020, residential types are grouped into 3 types. In this project, the residence is included in the Co-housing category which is located in district 3 which is a central area as well as a recreation center for the Pasar Baru area.